

PENGARUH PSIKOEDUKASI PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA TERHADAP PERUBAHAN SIKAP MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ISLAM MALANG

Warzuknidini, Amelia Pramono*, Marindra Firmansyah**

*Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang

* staf Pengajar Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang

E-mail : marindraf@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan : Psikoedukasi merupakan salah satu intervensi yang dapat digunakan dalam berbagai keadaan dan dapat diterapkan secara individual ataupun kelompok. Tujuan dari terapi ini adalah membebaskan anak dari penyalahgunaan narkoba, sehingga terapi ini dapat meningkatkan dukungan moral, serta mewujudkan kehidupan bermasyarakat dan bernegara yang bebas dari narkoba. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya Pengaruh Psikoedukasi Pencegahan penyalahgunaan narkoba terhadap kognitif (pengetahuan), Afektif (emosional), dan Konatif (perilaku) mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang.

Metode : Jumlah sampel dari populasi pada penelitian ini sebesar 139 mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang. Sampel penelitian ini yang mengikuti psikoedukasi penyalahgunaan narkoba dan kemudian dilakukan pengujian dengan menggunakan Uji t dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 atau 5%.

Hasil : Berdasarkan hasil dependen sampel t-test dapat diketahui bahwa p-value untuk variabel Kognitif 0.01, variabel Afektif 0.61 serta variabel Konatif 0.03. Sehingga berdasarkan uji beda diketahui bahwa terdapat perbedaan antara variabel Kognitif dan Konatif sedangkan pada Afektif pada saat pretest dengan pada saat posttest tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Kesimpulan : Berdasarkan pengujian diperoleh kesimpulan bahwa terdapat Pengaruh Psikoedukasi Pencegahan penyalahgunaan narkoba terhadap kognitif (pengetahuan), Afektif (emosional), dan Konatif (perilaku) mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Negeri Malang. Hal ini ditunjukkan dari meningkatnya nilai rata-rata kognitif (pengetahuan), Afektif (emosional), dan Konatif (perilaku) mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang setelah dilakukan Psikoedukasi Pencegahan penyalahgunaan narkoba.

Kata Kunci : Psikoedukasi, Kognitif, Afektif, Konatif, Uji t.

The Effect of Psychoeducation on the Prevention of Drug Abuse Against Attitude Changes in the Faculty of Medicine, Islamic University of Malang

ABSTRACT

Introduction : Psychoeducation is one of the interventions that can be used in a variety of situations and can be applied individually or in groups. The aim of this therapy is to free children from drug abuse, so that this therapy can increase moral support, as well as create a social and state life that is free of drugs. This study aims to determine the effect of psychoeducation on prevention of drug abuse on cognitive (knowledge), affective (emotional), and conative (behavior) Faculty of Medicine students of the University Islamic Malang.

Method : The number of samples from the population in this study were 139 students of the Faculty of Medicine, Islamic University of Malang. The sample of this study who took a drug abuse psychoeducation and then tested using a t test with a significance level of 0.05 or 5%.

Result : Based on the results of the dependent t-test sample it can be seen that the p-value for the Cognitive variable 0.01, the Affective variable 0.61 and the Conative variable 0.03. So based on the different test it is known that there are differences between the Cognitive and Conative variables while the Affective at the time of the pretest and at the posttest there is no significant difference.

Conclusion : Based on the results of the dependent t-test sample it can be seen that the p-value for the Cognitive variable 0.01, the Affective variable 0.61 and the Conative variable 0.03. So based on the different test it is known that there are differences between the Cognitive and Conative variables while the Affective at the time of the pretest and at the posttest there is no significant difference

Keywords: Psychoeducation, Cognitive, Affective, Conative, t Test.

PENDAHULUAN

Psikoedukasi merupakan salah satu intervensi yang dapat digunakan dalam berbagai keadaan dan dapat diterapkan secara individual ataupun kelompok. Tujuan dari terapi ini adalah membebaskan anak dari penyalahgunaan narkoba, sehingga terapi ini dapat meningkatkan dukungan moral, serta mewujudkan kehidupan bermasyarakat dan bernegara yang bebas dari narkoba. Berdasarkan penelitian sebelumnya mengenai psikoedukasi yang telah terbukti efektif untuk meningkatkan perubahan sikap terhadap seseorang, sehingga penelitian ini menggunakan psikoedukasi sebagai suatu intervensi yang diberikan kepada mahasiswa sebagai upaya dalam perubahan sikap terhadap pencegahan penyalahgunaan narkoba¹

Penyalahgunaan narkoba masih menjadi ancaman yang serius terhadap generasi muda di Indonesia, terutama pada generasi muda dari kalangan pelajar dan mahasiswa. Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional pada tahun 2015 sekitar 5,1 juta orang mengkonsumsi narkoba adalah pelajar dan mahasiswa. Kelompok usia muda inilah yang dekat dengan penyalahgunaan dan peredaran narkoba². Berdasarkan hasil survei Badan Narkotika Nasional pada tahun 2016 prevalensi penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar dan mahasiswa adalah sebesar 3,8 % responden pernah mengkonsumsi narkoba ≥ 1 kali seumur hidupnya (*ever used*) dan 1,9 % responden yang mengkonsumsi narkoba dalam setahun terakhir (*current users*). Hal ini bisa ditunjukkan dengan angka prevalensi penyalahgunaan narkoba baik yang pernah mengkonsumsi narkoba dan setahun mengkonsumsi narkoba. Dari tahun 2006 sampai tahun 2016, tingkat pendidikan SMP memiliki angka prevalensi terendah, sedangkan yang tertinggi adalah pada tingkat perguruan tinggi. Mereka yang pernah mengkonsumsi narkoba relatif sama besar (4,3%) antara SMA dan mahasiswa, tetapi pada kelompok yang mengkonsumsi narkoba setahun terakhir mereka yang di SMA (2,4%) lebih tinggi di bandingkan mahasiswa (1,8%) di tahun 2016. Jenis narkoba yang sering disalahgunakan umumnya adalah ganja, dextro, analgetik, ekstasi, dan shabu, jenis ini konsisten digunakan pelajar dan mahasiswa pada tahun 2006, 2009 dan 2011³

Sikap adalah suatu reaksi atau respon seseorang yang muncul terhadap objek yang

kemudian memunculkan perilaku individu terhadap objek tersebut dengan cara-cara tertentu. Diberikannya psikoedukasi ini dapat juga sebagai cara untuk mengukur sikap mahasiswa baik kognitif (pengetahuan), afektif (emosional), konatif (perilaku) yang dapat nantinya mengarah terhadap pembentukan dan perubahan perilaku untuk mencegah dari penyalahgunaan pada masyarakat.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh psikoedukasi pencegahan penyalahgunaan narkoba dari segi kognitif (pengetahuan), afektif (emosional), konatif (perilaku) dengan metode *pre test post test* dengan media berupa kuesioner, kelebihan metode ini adalah mengetahui kemampuan mahasiswa sebelum dilakukan pemberian psikoedukasi dan setelah pemberian psikoedukasi, perubahan sikap pada mahasiswa kedokteran Universitas Islam Malang. Mahasiswa kedokteran memiliki tugas yang nantinya akan berhadapan dengan masyarakat luas, sehingga ketika mahasiswa kedokteran universitas islam malang tersebut telah menjadi dokter dapat memberikan suatu informasi kepada masyarakat mengenai pencegahan penyalahgunaan narkoba yang telah didapat pada penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian Pre-Experimental Design dengan *One group Pretest-posttest*. Pre-Experimental Designs (*nondesign*) merupakan eksperimen yang belum sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen (sugiyono, 2019).

Desain penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh psikoedukasi pencegahan penyalahgunaan narkoba terhadap perubahan sikap pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang, di Jl. Mayjen Haryono No.193, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa timur pada bulan Juli-Agustus 2019

Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁴. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah 205 Mahasiswa fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang.

Sampel Penelitian

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Non Random (Non Probability)* sedangkan metode pengambilan *Sampling* dengan menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel yang didasarkan pada pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

Jumlah sampel dari populasi pada penelitian ini diperoleh hasil 139 responden, dalam penelitian ini mengambil 2 angkatan pada Fakultas Kedokteran yaitu angkatan 2018 dan 2017. Sampel penelitian ini yang mengikuti psikoedukasi penyalahgunaan narkoba.

Alat dan Instrument Penelitian

Instrumen penelitian ini. Menggunakan modul penelitian yang akan digunakan pada saat melakukan psikoedukasi. Materi psikoedukasi memuat beberapa point seperti pengertian narkoba, jenis-jenis narkoba, dampak penyalahgunaan narkoba, pengertian remaja, cara menghindari diri dari bahaya narkoba. Alat ukur pengambilan data berupa kuesioner yang telah dilakukan sebelumnya oleh madania (2014)⁵

Kuesioner yang diberikan berupa pertanyaan yang bersifat positif dan negative. Diberikan 25 pertanyaan untuk kognitif, 8 pertanyaan untuk afektif, dan 11 pertanyaan konatif.

Melakukan Psikoedukasi

Psikoedukasi yang diberikan kepada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang sebagai responden dalam penelitian ini, psikoedukasi dilakukan dalam 5 kali sesi pertemuan dalam sebulan dengan diberikannya beberapa materi disetiap sesinya. Sesi pertama melakukan perkenalan pada seluruh responden dan membagikan link *google form* sebagai media untuk mengisi kuesioner pre test. Sesi kedua pemberian materi psikoedukasi seperti Pengertian Narkoba, Jenis-jenis Narkoba dan Bahaya Penggunaannya, serta Dampak Buruk

Penyalahgunaan Narkoba. Sesi ke-tiga (pertemuan ke-tiga) pemberian materi psikoedukasi berupa definisi Remaja dan cara menghindari diri dari bahaya narkoba, sesi ke-empat (pertemuan keempat) pemberian materi psikoedukasi berupa pola hidup sehat tanpa narkoba dan tips menjadi Mahasiswa yang sukses, dan sesi ke-lima (pertemuan ke-lima) pemberian pretest dan penutupan dari psikoedukasi pencegahan penyalahgunaan narkoba.

Teknik Analisa Data

Analisis data adalah mengolah data yang telah terkumpul dengan menggunakan rumus atau aturan yang sesuai dengan desain penelitian yang digunakan sehingga diperoleh suatu kesimpulan⁵

Analisa Univariat

Analisa Univariat bertujuan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel yang diteliti dengan mengetahui persentase dari setiap sikap mahasiswa terhadap Bahaya Narkoba baik pada pre test maupun pada post test setelah mendapat Psikoedukasi tentang bahaya narkoba. Selain itu juga dilakukan analisis untuk mengetahui karakteristik dari responden yang meliputi: jenis kelamin, usia, dan semester pendidikan yang dijalani.

Analisa Bivariat

Analisa bivariat pada penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh variabel dependen yaitu psikoedukasi (X) tentang bahaya narkoba terhadap variabel dependen yaitu perubahan sikap (Y) pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang yang meliputi Kognitif (Y1), Afektif (Y2) dan Konatif (Y3). Tingkat kemaknaan (nilai α) yang digunakan yaitu 5% ($\alpha = 0,05$).

Tujuan dari analisis ini adalah untuk melihat perbedaan nilai pre test dan post test pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang terkait Psikoedukasi tentang Bahaya Narkoba. Untuk membuktikan adanya pengaruh dan menguji hipotesa antara variabel independen dan variabel dependen maka digunakan uji *T Dependen*⁶. Untuk mengetahui signifikansi perbedaan antara nilai pre test dan post test pada sampel penelitian ini.

Sebelumnya dilakukan terlebih dahulu uji normalitas distribusi dengan menggunakan uji Uji Shapiro Wilk. Jika nilai p lebih dari 5%, maka H_0 diterima, data berdistribusi normal; H_1 ditolak. Jika

nilai p kurang dari 5%, maka H_0 ditolak ; H_1 diterima, data berdistribusi tidak normal.

Apabila hasilnya data berdistribusi normal, dilakukan uji t dependen. Bila data tidak berdistribusi normal, akan dilakukan uji wilcoxon.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden Penelitian

karakteristik responden disajikan sebagai berikut :

Tabel 1. Karakteristik Responden Penelitian

No	Karakteristik	Total	Persentase
Karakteristik Berdasarkan Usia			
1	19 Tahun	64	46.00%
2	20 Tahun	53	38.10%
3	21 Tahun	22	15.80%
Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin			
1	Laki-laki		28.10%
2	Perempuan		71.90%

Uji Normalitas dan Homogenitas

Data dikatakan telah terdistribusi dengan normal apabila memiliki tingkat signifikan di atas 5% dan homogenitas mempunyai nilai $p > 0,05$ maka dapat dikatakan terdapat perbedaan varian antara kelas sampel. Hasil pengujian menunjukkan data dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel 3 Hasil Pengujian Normalitas dan Homogenitas Pengetahuan, Emosional dan Perilaku

Variabel	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	Test of Homogeneity of Variances
Kognitif	0.102	0.695
Afektif	0.495	0.440
Konatif	0.057	0.056

Berdasarkan hasil uji dapat dilihat bahwa keseluruhan nilai pada hasil *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* untuk pretest maupun posttest bernilai lebih besar dari 0.05 sehingga dapat dibuktikan bahwa seluruh data berdistribusi normal. Selain itu dari hasil uji Levene diketahui

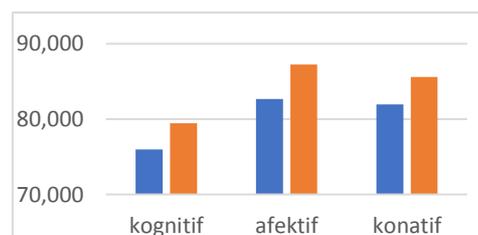
seluruh variabel bernilai lebih besar dari 0.05 sehingga dapat dibuktikan bahwa seluruh data pada variabel memiliki varians yang homogen.

Nilai Pre-test dan Post-test Kognitif

Tabel 4 Hasil Nilai Pre-test dan Post-test Kognitif

Keterangan	Jumlah Rata-Rata	Standar Deviasi	P Value
Pretest Kognitif	75.9712	9.117	0,03
Postest Kognitif	79.4388	7.425	
Pretest Afektif	82.6691	9.964	0,61
Postest Afektif	87.2158	7.566	
Pretest Konatif	81.9424	8.015	0,01
Postest Konatif	85.5971	9.039	

Berdasarkan tabel 4 bahwa terdapat perbedaan antara variabel Kognitif, Afektif, dan Konatif pada saat dilakukan Pre Test dengan Post Test. Apabila dilihat lebih jauh pada nilai rata-rata diketahui kognitif mahasiswa pada saat Pre Test sebesar 75.9712 sedangkan pada saat Post Test menjadi 79.4388, pada variable Afektif didapatkan mahasiswa pada saat Pre Test sebesar 82.6691 sedangkan pada saat Post Test menjadi 87.2158, dan Konatif didapatkan mahasiswa pada saat Pre Test sebesar 81.9424 sedangkan pada saat Post Test menjadi 85.5971. Dapat dilihat dari diagram dibawah ini.



Gambar 1 Rata-rata nilai Pre-Post Test

Keterangan : Merah (Postest) dan biru (Pretest)

Nilai *p value* pada kognitif 0,01 Maka nilai Sig. kognitif $0,01 < 0,05$, Hal ini menunjukkan *p value < level of significance* ($\alpha=5\%$) dapat menginformasikan bahwa adanya perbedaan rata-rata yang signifikan antara hasil Pre Test dengan Post Test, nilai *p value* pada Afektif 0,67 Maka nilai Sig. kognitif $0,61 > 0,05$, Hal ini menunjukkan *p value > level of significance* ($\alpha=5\%$) dapat menginformasikan bahwa tidak adanya perbedaan rata-rata yang signifikan antara pretest dan posttest, sedangkan nilai *p Value* Konatif $0,03 < 0,05$, maka hal ini menunjukkan bahwa *p value < level of significance* ($\alpha=5\%$) dapat menginformasikan bahwa adanya perbedaan rata-rata yang signifikan antara hasil pretest dan posttest pada Konatif.

Dapat disimpulkan adanya pengaruh psikoedukasi pencegahan penyalahgunaan narkoba terhadap Kognitif (Pengetahuan), sedangkan pada Afektif tidak terdapatnya pengaruh psikoedukasi pencegahan penyalahgunaan narkoba. Serta adanya pengaruh psikoedukasi pencegahan penyalahgunaan narkoba terhadap Konatif pada mahasiswa Fakultas kedokteran Universitas Islam Malang.

PEMBAHASAN

Karakteristik Sampel

Pada penelitian ini responden yang mengikuti Pelatihan psikoedukasi yaitu mahasiswa kedokteran Universitas Islam Malang terdiri dari 3 angkatan 2016, 2017, dan 2018. Remaja akhir dipilih sebagai subyek penelitian karena pada masa ini adalah periode transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dengan masa remaja, yang melibatkan perubahan biologis, kognitif, dan sosial-emosional⁷. Responden berjumlah 139 mahasiswa yang memiliki rentang umur 19 sampai 21 tahun. Terdapat 8 mahasiswa pada angkatan 2016, 66 mahasiswa pada angkatan 2017, dan 65 mahasiswa pada angkatan 2018 yang memenuhi kriteria inklusi.

Karakteristik Responden Psikoedukasi dibagi berdasarkan usia dan jenis kelamin. Karakteristik responden berdasarkan usia menunjukkan bahwa jumlah responden terbanyak yaitu usia 19 tahun yaitu sebanyak 64 orang (46.00%). Frekuensi terbanyak kedua yaitu usia 20 tahun sebanyak 53 orang (38.10%). Kemudian terbanyak ketiga yaitu usia 21 tahun sebanyak 22 orang (15.80%). Hal ini menggambarkan bahwa mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Islam

Malang yang mengikuti pelatihan psikoedukasi tergolong remaja akhir. Adapun kriteria usia masa remaja awal pada perempuan yaitu 13-15 tahun dan pada laki-laki yaitu 15-17 tahun. Kriteria usia masa remaja pertengahan pada perempuan yaitu 15-18 tahun dan pada laki-laki yaitu 17-19 tahun. Sedangkan kriteria masa remaja akhir pada perempuan yaitu 18-21 tahun dan pada laki-laki 19-21 tahun⁸

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yang lebih banyak perempuan sebesar 71.90% dibandingkan jenis kelamin laki-laki sebesar 28.10% hal ini disebabkan mayoritas dari mahasiswa fakultas kedokteran adalah mahasiswa perempuan.

Pengaruh Psikoedukasi Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Terhadap Kognitif (Pengetahuan) Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang

Definisi istilah psikoedukasi adalah suatu intervensi yang dapat dilakukan pada individu, keluarga, dan kelompok yang fokus pada mendidik partisipannya mengenai tantangan signifikan dalam hidup, membantu partisipan mengembangkan sumber-sumber dukungan dan dukungan sosial dalam menghadapi tantangan tersebut, dan mengembangkan keterampilan coping untuk menghadapi tantangan tersebut⁹

Pada hasil analisa data statistik yang telah didapatkan pada variable kognitif sebesar 0,01 dan nilai *p value* menunjukkan bahwa kurang dari 0,05 maka disimpulkan adanya pengaruh psikoedukasi pencegahan penyalahgunaan narkoba terhadap Kognitif (Pengetahuan) pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang.

Hasil ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Meiyuntariningsih dan Maharani tahun 2016 menyatakan bahwa pemberian psikoedukasi mengenai pengetahuan gangguan jiwa dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait penanganan terhadap pasien dengan gangguan jiwa¹⁰

Berdasarkan tingkatan kognitif (Pengetahuan) peneliti memasukkan mahasiswa kedalam tingkatan pertama yaitu Tahu (*Know*) dimana mahasiswa hanya *me-recall* sesuatu yang spesifik atau rangsangan yang telah diterima¹⁰

Pengaruh Psikoedukasi Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Terhadap Afektif (Emosional) Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang

Emosional dapat dipengaruhi oleh subjektif individu terhadap suatu objek yang telah diberikan. Pada penelitian ini telah dilakukan suatu intervensi psikoedukasi penyalahgunaan narkoba kepada mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Islam Malang dan berdasarkan hasil yang telah dilakukan dari hasil data diketahui bahwa perkembangan emosional Mahasiswa setelah menerima pemberian psikoedukasi mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan sebelumnya. Nilai signifikansi pada variable Afektif sebesar $0,61 > 0,05$ Hal ini menunjukkan $p \text{ value} < \text{level of significance (alpha } (\alpha)=5\%)$ dapat menginformasikan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata yang signifikan antara hasil Pre Test dengan Post Test yang dapat disimpulkan adanya pengaruh psikoedukasi pencegahan penyalahgunaan narkoba terhadap Afektif (Emosional) pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang.

Dalam skala tingkatan afektif, pada penelitian ini memasukkan mahasiswa kedalam tingkatan kedua yaitu receiving, dimana kemampuan seseorang untuk menerima serta memperhatikan suatu gejala atau suatu intervensi¹³

Menurut (Walsh, 2010) pula, psikoterapi dapat dipahami sebagai suatu proses interaksi antara seorang yang profesional dan pasien (individu, kelompok, atau keluarga) bertujuan untuk mengurangi distress, disabilitas, malfungsi dari sistem pasien pada fungsi kognisi, afektif, dan perilaku⁹

Pengaruh Psikoedukasi Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Terhadap Konatif (Perilaku) Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang

Berdasarkan hasil uji normalitas dan homogenitas pada variabel perilaku dapat dilihat bernilai lebih besar dari 0.05 sehingga dapat dibuktikan bahwa seluruh data berdistribusi normal. Selain itu dari hasil uji Levene diketahui seluruh variabel bernilai lebih besar dari 0.05 sehingga dapat dibuktikan bahwa seluruh data pada variabel memiliki varians yang homogen. Pada hasil posttest dan pretest menunjukkan bahwa variabel perilaku

mendapatkan hasil yang berbeda ditunjukkan dari rata-rata total jawaban Mahasiswa pada saat Pre test sebesar 81.8058 sedangkan pada saat Post test menjadi 85.5036.

Dari hasil data diatas dapat diketahui bahwa perkembangan perilaku mahasiswa setelah menerima pemberian psikoedukasi menunjukkan peningkatan rata-rata dengan nilai signifikan pada variable Konatif sebesar $0,00 < 0,05$ Hal ini menunjukkan $p \text{ value} < \text{level of significance (alpha } (\alpha)=5\%)$ dapat menginformasikan bahwa adanya perbedaan rata-rata yang signifikan antara hasil Pre Test dengan Post Test maka dapat disimpulkan ada pengaruh psikoedukasi pencegahan penyalahgunaan narkoba terhadap Konatif (Perilaku) pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang. Pada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Prabandari menyatakan bahwa psikoedukasi dapat meningkatkan perilaku *intensif health seeking* pada penderita insomnia¹². Hal ini mendukung dari hasil yang telah dilakukan dalam penelitian ini.

Berdasarkan tingkatan perilaku, mahasiswa termasuk dalam tingkatan pertama yaitu persepsi (perception) dimana mahasiswa mampu mengenal dan memilih berbagai objek dengan tindakan yang akan diambil¹²

Berdasarkan fenomena tersebut, maka pemberian psikoedukasi perlu dilakukan untuk meningkatkan aspek perilaku Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang terhadap penyalahgunaan narkoba.

Pengaruh Psikoedukasi Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Terhadap Sikap Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang

Berdasarkan hasil keseluruhan nilai Kognitif, Afektif, dan Konatif lalu dijumlahkan didapatkan hasil rata-rata Pre test sebesar 300.2806 sedangkan pada saat Post Test menjadi 321.8201 dan nilai $p \text{ value}$ 0,00 Maka nilai Sig. kognitif $0,00 < 0,05$, Hal ini menunjukkan $p \text{ value} < \text{level of significance (alpha } (\alpha)=5\%)$ dapat menginformasikan bahwa benar adanya perbedaan rata-rata yang signifikan antara hasil Pre Test dengan Post Test yang dapat disimpulkan adanya pengaruh psikoedukasi pencegahan penyalahgunaan narkoba terhadap perubahan sikap pada mahasiswa Fakultas kedokteran Universitas Islam Malang.

KESIMPULAN

Psikoedukasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap aspek Kognitif (pengetahuan), dan aspek Konatif (perubahan perilaku) pada mahasiswa fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang dalam menyikapi penyalahgunaan terhadap narkoba, sedangkan psikoedukasi tidak ada berpengaruh terhadap aspek Afektif (emosional) pada mahasiswa kedokteran Universitas Islam Malang.

SARAN

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh psikoedukasi pencegahan penyalahgunaan narkoba terhadap kognitif, afektif dan konatif. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menguji efektivitas dari modul penelitian ini agar bisa digunakan sebagai modul TOT (*Training of Trainer*) dan modul harus disempurnakan oleh tenaga ahli dalam psikoedukasi serta pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat memakai jumlah responden yang lebih besar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Ikatan Orang tua Mahasiswa (IOM) Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang yang telah mendanai penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

1. Stuart, G. W & Laraia, M. T. Principles and practice of psychiatric nursing. Edisi 8. St. Louis: Mosby Book, Inc. (2005).
2. Sholihah Qomariyatus. Efektivitas Program P4GN Terhadap Pencegahan Penyalahgunaan NAPZA, Jurnal Kesehatan Masyarakat. Banjar Baru. 1:153-159 ika Nasional Republik Indonesia. 2016. Hasil Survey Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba Pada Kelompok Pelajar dan Mahasiswa di 18 Provinsi Tahun 2016. Jakarta. (2015).
3. Arikunto, S. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta. (2010)
4. Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabet. (2019).
5. John W. Santrock . Perkembangan Anak. Edisi 13 Jilid 1 . Jakarta : PT. Erlangga. (2017)
6. Thalib, S.B. Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. (2015).
7. Meiyuntariningsih T, Mharani P. Pengaruh Psikoedukasi Terhadap Pengetahuan Tentang Orang Dengan Gangguan Jiwa di Desa Nglumbang, Kediri. Seminar Nasional *Call For Paper & Pengabdian Masyarakat*.1(01), 316-325. (2016).
8. Walsh, Joseph. *Psychoeducation In Mental Health*. Chicago: Lyceum Book, Inc.
9. Purbasafir F, Fasikha S, Saraswati P. Psikoedukasi untuk Meningkatkan *Parenting Self Efficacy* Pada Ibu Anak Penyandang Autisme. Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan. 16(02), 232-244. (2010).
10. Alifia, U. Apa Itu Narkotika dan Napza. PT Bengawan Ilmu, Semarang. (2008).
11. Azwar S. Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
12. Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta. (2013)
13. Notoatmodjo, S. Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta. (2012).
14. Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia. Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Bagi Remaja. Jakarta. (2011)
15. Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia. Hasil Survey Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba Pada Kelompok Pelajar dan Mahasiswa di 18 Provinsi Tahun 2016. Jakarta. (2016)
16. Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia. Narkoba dan Permasalahannya. Jakarta. (2017).
17. Bordbar, Mohammad. Faridhosseini, Farhad. *Psychoeducation for Bipolar Mood Disorder*. Jurnal: *Clinical, Research, Treatment Approaches to Affective Disorders*. Mashhad University of Medical Sciences Psychiatry and Behavioral Sciences Research Center Iran. 13(24). (2010).
18. Brown, N.W. *Psychoeducational Groups 3rd Edition: Process and Practice*. New York: Routledge Taylor & Francis Group. (2011).
19. Hawari, Dadang. 2013. Stress, Cemas, dan Depresi. Jakarta : FK UI. (2013)
20. Hartaji, Damar A. Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma. (2012)

21. Lukens, Ellen P. McFarlane, William R. 2008. *Journal Brief Treatment and Crisis Intervention, Psychoeducation as Evidence-Based Practice: Consideration for Practice, Research, and Policy*. Oxford University Press. 8(4). (2008).
22. Martono. Pencegahan dan Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba Berbasis Sekolah. Jakarta. Balai Pustaka. (2006)
23. Meiyuntariningsih T, Maharani P. Pengaruh Psikoedukasi Terhadap Pengetahuan Tentang Orang Dengan Gangguan Jiwa di Desa Nglumbang, Kediri. Seminar Nasional *Call For Paper & Pengabdian Masyarakat*.1(01), 316-325. (2016)
24. Nazir M. 2011. Metode Penelitian, Cetakan 6. Bogor : Graha Indonesia. (2011).
25. Pratiwi, Rina. 2013. Pengaruh Pemahaman Materi Hak Asasi Manusia Terhadap Sikap Kemanusiaan Siswa Kelas VII Di Smp Negeri 2 Hulu Sungka Kabupaten Lampung Utara Tahun Pelajaran 2012/2013. Bandar Lampung. Universitas Lampung. (2013).
26. Purbasafir F, Fasikha S, Saraswati P. Psikoedukasi untuk Meningkatkan *Parenting Self Efficacy* Pada Ibu Anak Penyandang Autisme. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*. 16(02), 232-244 . (2018)
27. Santrock, J.W. *Life-Span Development* (Perkembangan Masa Hidup Edisi 13 Jilid 1, Penerjemah: Widyasinta,B). Jakarta: Erlangga. (2012).
28. Sekaran, Uma. Metodologi Penelitian untuk Bisnis (*Research Methods for Business*). Buku 1 Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat. (2014).
29. Sholihah Qomariyatus. Efektivitas Program P4GN Terhadap Pencegahan Penyalahgunaan NAPZA, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Banjar Baru. 1:153-159. (2015).